

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI BALOK
SISWA KELAS VIII A MELALUI *SOFTWARE ENCORE*
DI SMP NEGERI 1 TURI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Fransiska Heni Pangesti
09208244045

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Simbol Notasi Angka	11
Tabel 02. Solmisasi Not Huruf	11
Tabel 03. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Notasi Balok Kelas VIII A	19
Tabel 04. Penilaian Membaca Notasi Balok	28
Tabel 05. Pedoman Penentuan Kategori Peningkatan Evaluasi Pembelajaran	35
Tabel 06. Data Penilaian Keterampilan Membaca Notasi Balok Pra Siklus	37
Tabel 07. Nilai Tes Siklus I	43
Tabel 08. Nilai Tes Siklus II	51
Tabel 09. Nilai Tes Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Tampilan Partitur dalam <i>Software Encore</i>	14
Gambar 02. Siklus Penelitian	21
Gambar 03. Grafik Rata-Rata Nilai Kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi Pada pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	54

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Upaya Peningkatan Keterampilan membaca Notasi Balok Siswa Kelas VIII A Melalui Software Encore di SMP Negeri 1 Turi*” yang disusun oleh Fransiska Heni Pangesti, NIM 09208244045, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 08 Juli 2014

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Hanna Sri Mudjilah". The signature is fluid and cursive, enclosed within a stylized oval border.

Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd
NIP. 19601201 198803 2 001

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ayu Niza Machfauzia". The signature is fluid and cursive.

Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd
NIP. 19660130 199001 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *“Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Notasi Balok Siswa Kelas VIII A Melalui Software Encore di SMP Negeri 1 Turi”* yang disusun oleh Fransiska Heni Pangesti, NIM 09208244045 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Kamis, 14 Agustus 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sritanto, M.Pd	Ketua Pengaji		22/9/14
Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd	Sekretaris Pengaji		18/9/14
Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd	Pengaji I		22/9/14
Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd	Pengaji II		25/9/14

Yogyakarta, September 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fransiska Heni Pangesti
NIM : 09208244045
Prog. Studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Agustus 2014

Penulis



Fransiska Heni Pangesti

MOTTO

Cobaan hidup dapat membuat kita jatuh, tetapi kita yang menentukan mau bangkit atau tidak.

“Anda adalah apa yang anda pikirkan”
(Dale Carnegie)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan doa, nasihat dan dukungannya.
Saudara-saudariku dan seluruh keluarga besar yang berada di Belitang, Tangerang
dan Yogyakarta.
Mas Agus Handoko yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa yang
luar biasa dalam hidupku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Notasi Balok Siswa Kelas VIII A melalui *Software Encore* di SMP Negeri 1 Turi”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing, memberi masukan dan memberi moyivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan;
2. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, memberi masukan serta memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan;
3. Woro Hartani, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Turi yang telah memberikan kesempatan, kemudahan, dan ijin dalam proses penelitian;
4. Dyah Astrianita, S.Pd yang telah membantu dan bersedia menjadi kolaborator penelitian ini;
5. Siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi yang telah membantu sebagai subjek dalam penelitian ini;
6. Keluarga besar SMP Negeri 1 Turi yang senantiasa mendukung dan membantu kegiatan dalam penelitian ini;

7. Teman-teman seni musik Jenny, Yanti, Pristha, Novi dan Dinasti yang ikut membantu dan memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi;
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan bagi peneliti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2014

Penulis,



Fransiska Heni Pangesti

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI BALOK
SISWA KELAS VIII A MELALUI *SOFTWARE ENCORE*
DI SMP NEGERI 1 TURI**

Oleh
Fransiska Heni Pangesti
NIM. 09208244045

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca notasi balok melalui *software encore*. *Encore* adalah *software* yang digunakan untuk penulisan partitur notasi balok sekaligus dapat menampilkan data audionya dalam format MIDI.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi yang berjumlah 18 siswa. Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran membaca notasi balok melalui *software encore*. Instrumen penelitian ini berupa Lembar evaluasi/tes. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik dan validitas dialogik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *software encore* dapat meningkatkan keterampilan membaca notasi balok bagi siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Turi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan melihat nilai rata-rata hasil evaluasi. Rata-rata nilai pra siklus adalah 51,38, siklus I adalah 73,88 dan siklus II adalah 86,38.

Kata kunci : Peningkatan, Keterampilan membaca, Notasi balok

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Pengertian Musik	6
B. Keterampilan	8
C. Hakikat Membaca	8
D. Notasi Musik	10
E. <i>Software Encore</i>	12
F. Tindakan Yang Dilakukan	15
G. Hipotesis Tindakan	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Setting Penelitian	18
C. Prosedur Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Penelitian	27
F. Validasi Instrumen	30

G. Validitas Penelitian	31
H. Teknik Analisis Data	35
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Pra Siklus	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Siklus 1	38
a. Perencanaan	38
b. Pelaksanaan	39
c. Observasi	44
d. Refleksi	44
2. Siklus II	46
a. Perencanaan	46
b. Pelaksanaan	46
c. Observasi	52
d. Refleksi	52
C. Pembahasan	55
D. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Rencana Tindak Lanjut	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran musik yang ada di lembaga pendidikan umumnya masih menggunakan proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan demonstrasi saja tanpa diiringi dengan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi, sehingga siswa kurang tertarik dan menyebabkan keterampilan siswa tidak berkembang. Dalam proses pembelajaran musik di kelas, seorang guru tentu sering menemui hambatan atau kendala baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Hal yang demikian menjadi satu tantangan bagi guru untuk mengupayakan pemecahannya melalui metode, media, atau strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif demi tercapainya hasil yang optimal dan tercapainya tujuan pembelajaran musik di sekolah. Hal yang tidak kalah pentingnya dalam mencapai tujuan pembelajaran musik adalah metode penyampaian materi melalui media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran juga bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Motivasi yang timbul ditandai dengan adanya kemauan dan perhatian yang muncul dari para siswa tersebut. Guru dapat memilih dan merencanakan bagaimana menyampaikan materi dengan menyesuaikan kemenarikan media yang akan digunakan. Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran musik yang bersifat praktik menggunakan media yang menarik, terlebih dalam hal membaca notasi balok.

Notasi balok adalah notasi yang satuannya berupa lambang gambar (Syafiq,2003: 210). Notasi ini merupakan simbol bahasa musik standar yang digunakan di seluruh dunia dan menjadi bahan ajar wajib dalam pelajaran musik di sekolah. Pembelajaran seni musik selalu berhubungan dengan not balok yang menurut siswa materinya sangat rumit dan sangat sulit untuk dipahami, dan akhirnya muncul rasa kurang ingin tahu akan hal musik. Bentuk notasi yang sangat lazim digunakan adalah notasi balok.

Dalam kegiatan pembelajaran membaca notasi balok di lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada umumnya hanya menekankan pada tingkat pemahaman saja, bukan dengan tujuan apresiasi dan kreasi seni. Pada kenyataannya, materi membaca notasi balok ini sendiri merupakan salah satu materi dalam pelajaran seni musik yang kurang diminati para siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap materi notasi balok sangat rendah. Hal demikian juga terjadi di SMP Negeri 1 Turi, siswa menganggap not balok seperti rumus matematika atau fisika, padahal sebenarnya not balok hanyalah lambang bunyi/nada.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Februari 2013, diketahui bahwa dalam pembelajaran membaca not balok di SMP Negeri 1 Turi guru masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, sehingga tidak terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam membaca not balok. Guru juga belum memperkenalkan program *software encore* sebagai media dalam pembelajaran notasi balok dan kurangnya pemanfaatan media secara maksimal. Padahal di SMP Negeri 1 Turi terdapat fasilitas atau media yang cukup mendukung proses belajar mengajar khususnya dalam proses pembelajaran seni musik. Salah seorang guru seni musik

menyatakan bahwa siswa di sekolah tersebut secara umum kurang tertarik memperhatikan dan memahami pelajaran musik sehingga, pemahaman siswa terhadap materi khususnya dalam materi membaca notasi balok sangat rendah. Bila proses mengajar dilakukan dengan bantuan *software encore*, diharapkan siswa akan lebih aktif, termotivasi dan lebih terampil dalam membaca notasi balok.

Dengan menggunakan *software encore* dalam pembelajaran membaca notasi balok, diharapkan siswa akan tertarik dan lebih aktif dalam menerima pelajaran, sehingga keterampilan dalam membaca not balok dapat meningkat. Dengan landasan permasalahan tersebut, maka *software encore* diharapkan dapat membantu proses pembelajaran musik di kelas, khususnya membaca notasi balok. Selain itu, dengan *software encore* ini diharapkan siswa lebih aktif dan terampil dalam membaca notasi balok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam membaca notasi balok di SMP Negeri 1 Turi
2. Pembelajaran notasi balok masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi
3. Belum pernah dikenalkan program *Software Encore* sebagai media dalam pembelajaran notasi balok
4. Kurangnya pemanfaatan media oleh guru dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini akan dibatasi pada masalah meningkatkan keterampilan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi dalam membaca notasi balok melalui *software encore*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimanakah upaya peningkatan keterampilan siswa kelas VIII A dalam membaca notasi balok melalui *software encore*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca notasi balok siswa kelas VIII A melalui media *encore*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis :

Memberikan informasi bagi guru dalam menyajikan materi menggunakan media yang lebih variatif untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar musik dan penelitian ini juga dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya yang mempunyai obyek penelitian serupa.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi guru: sebagai masukan pengalaman dan dapat digunakan untuk membandingkan dengan *software* yang lain yang kemungkinan diterapkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama.
- b. Bagi siswa: meningkatkan keterampilan membaca notasi balok dalam bermain musik baik musik vokal maupun instrumental dengan cara yang menyenangkan melalui *software encore*.
- c. Bagi sekolah: meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik di sekolah sehingga, mampu memacu peningkatan kemampuan dan keterampilan membaca notasi balok serta mampu bersaing untuk memperoleh prestasi dalam bidang seni musik.

BAB II

KAJIAN TEORI

Pada bab ini diuraikan teori-teori mengenai aspek-aspek yang diteliti berdasarkan pendapat dari para ahli. Sesuai dengan judul penelitian ini, aspek-aspek yang akan dibahas meliputi Pengertian Musik, Keterampilan, Hakikat Membaca, Notasi Musik, dan *Software*. Secara rinci aspek-aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:

A. Pengertian Musik

Menurut Mudjilah (2004: 4) musik adalah suatu susunan tinggi rendah nada yang berjalan dalam waktu, sedangkan menurut Jamalus (1988: 1) musik adalah hasil karya seni bunyi dalam bentuk komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik. Unsur-unsur musik yang dimaksud yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Soeharto (1992: 80) bahwa musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni.

Berbicara mengenai musik, menurut Redfield dalam Parto (1996, vii) Musik sebagai seni secara umum adalah memaklumi bahwa, musik merupakan bidang seni yang bermateri suara (*sound*). Atas dasar ini musik merupakan kaidah-kaidah estesis yang dapat diapresiasikan. Musik sangat erat kaitannya dengan rasa. Musik sebagai seni yang berelasi dengan seni-seni lainnya adalah sebagai kegaliban, dimana musik hadir dalam waktu bukan ruang, musik

merupakan sesuatu yang abstrak, yang sering melukiskan imajinasi yang sama sekali tidak mutlak.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran, gagasan dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu, irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi.

B. Keterampilan

Keterampilan (*skill*) dalam arti sempit yaitu kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam tingkah laku motorik yang disebut juga *normal skill*, sedangkan dalam arti luas keterampilan meliputi aspek *normal skill*, *intelektual skill*, dan *social skill* (Vembriarto, 1981: 52), sedangkan menurut Sudjana (1966: 17) keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Menurut Gordon (1994:55) keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Robbins (2000: 494) menyatakan bahwa keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat bagian, yaitu:

1. *Basic literacy skill*

Keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendengar

2. *Technical skill*

Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki, seperti menghitung secara tepat, mengoperasikan komputer

3. *Interpersonal skill*

Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun

dengan rekan kerjanya, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat dengan jelas dan bekerja dalam satu tim.

4. *Problem skill*

Menyelesaikan masalah adalah proses aktivitas untuk menajamkan logika, berargumen dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik.

Bila bermusik dikaitkan dengan keterampilan, pada prinsipnya adalah musik memerlukan keterampilan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai hasil yang diinginkan. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara individual. Selain mendapat bimbingan dari guru, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilannya secara individu. Di samping itu, keterampilan siswa dalam bermain musik khususnya keterampilan siswa dalam membaca notasi balok tidak diperoleh secara mudah dan tidak datang dengan sendirinya, tetapi diperoleh dengan latihan dan media yang tepat.

C. Hakikat Membaca

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Tarigan (2008: 7) menjelaskan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis, sedangkan menurut Somadayo (2011: 1), membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Lebih lanjut dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan oleh

pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis. Nuriadi (2008: 29) menyatakan bahwa:

membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat pembaca menggerakan mata sepanjang baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman yang menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekedar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Menurut Harjasujana dan Mulayi (1996: 5), membaca adalah kemampuan yang kompleks. Pembaca tidak hanya memandangi lambang-lambang tertulis semata, melainkan berupaya memahami makna lambang-lambang tertulis tersebut. Rahim (2008: 2) menjelaskan bahwa membaca adalah aktivitas rumit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, psokolinguistik, dan metakognitif, sedangkan menurut Subyantoro (2011: 9) membaca merupakan keterampilan yang lambat laun akan menjadi perilaku keseharian seseorang.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses yang melibatkan aktivitas visual, berpikir dan berupaya memahami makna lambang-lambang tertulis untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis. Dalam hal membaca notasi balok, pembaca juga berpikir dan berupaya memahami lambang-lambang notasi yang tertulis dalam partitur. Di samping itu, keterampilan siswa dalam membaca notasi balok tidak dapat dilakukan secara mudah, melainkan harus benar-benar memahami simbol

dan harga not yang terdapat dalam partitur, sehingga sebuah lagu dalam partitur dapat dimainkan dengan baik dan benar.

D. Notasi Musik

Dalam dunia seni musik, notasi merupakan salah satu komponen yang penting. Notasi musik merupakan media agar hasil karya musik seseorang dapat dimainkan kembali. Dalam penelitian ini nantinya notasi dijadikan objek utama dalam pembuatan program. Menurut Martinus (2001: 404) not adalah tanda tertulis yang memiliki titi nada. Martinus juga mengartikan notasi sebagai proses membuat tanda nada, sedangkan menurut Banoe (2003: 299) notasi adalah lambang atau tulisan musik. Pendapat lain yang mengemukakan tentang pengertian notasi adalah pendapat Mudjilah (2004: 4) yang menyatakan bahwa notasi musik menggambarkan besarnya waktu dalam arah *horizontal* dan tinggi rendahnya nada digambarkan dalam arah *vertikal*.

Syafiq (2003: 210) menyatakan bahwa notasi adalah sistem pengaturan not, sedangkan pendapat Badudu (2003: 244) notasi itu memiliki beberapa arti, yaitu sistem lambang (tanda) yang menggambarkan bilangan, nada atau ujaran dan proses perlambangan bilangan nada ujaran dengan lambang.

Notasi musik merupakan bahasa musik tertulis. Menurut Tim Seni Musik SMA (2002), notasi musik ada tiga, yaitu not angka, not huruf, dan not balok. Secara rinci ketiga notasi musik tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Notasi angka

Notasi angka merupakan bahasa musik yang disimbolkan dengan angka. Simbol-simbol dalam notasi angka digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

Tabel 01: Simbol Notasi Angka

Simbol angka	1	2	3	4	5	6	7
Solmisasi	Do	re	Mi	Fa	Sol	La	Si/ ti

Sumber: Tim Seni Musik SMA (2002)

2. Notasi huruf

Menurut Curwen (1918-1880) dalam Sari (2012) notasi huruf merupakan notasi paling mudah yang didasarkan pada bunyi nadanya yaitu notasi tersebut dibaca dengan do re mi fa so la si do. Not yang berdiri sendiri yaitu d r m f s l t. Tanda panjang not disimbolkan __ (d __). Sedangkan tanda diam disimbolkan o.

Tabel 02: Solmisasi Not Huruf

Not huruf	D	r	m	f	s	l	t	'd
Solmisasi	Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si	Do
Not angka	1	2	3	4	5	6	7	1

Sumber: Tim Seni Musik SMA (2002)

3. Notasi balok

Syafiq (2003: 299) menjelaskan, bahwa notasi adalah sistem pengaturan not, not angka (not yang satuannya berupa angka), dan not

balok (not yang satuannya berupa gambar) sehingga dapat dikatakan bahwa notasi musik merupakan cara melukiskan sebuah nada, yaitu tinggi rendah nada dan panjang pendek nada. Menurut Banoe (2003: 299) notasi balok adalah lambang atau tulisan musik dengan mempergunakan 5 garis datar guna menunjukkan tinggi rendahnya suatu nada.

Badudu (2003: 299) menyebutkan bahwa notasi balok merupakan sistem lambang (tanda) yang menggambarkan bilangan, nada, atau ujaran dengan lambang dan proses perlambangan bilangan, nada, atau ujaran dengan lambang. Notasi balok merupakan standar yang digunakan dalam penulisan notasi musik. Setiap nada mempunyai frekuensi yang berbeda, sehingga penempatan posisi not pada garis parana da dilakukan berdasarkan tinggi rendahnya nada tersebut. Nada adalah bunyi yang dihasilkan dari alat musik yang mempunyai durasi, *pitch*, intensitas, dan warna.

Sebuah not balok mewakili sebuah nada, bentuk not balok tersebut menunjukkan hitungan yang terdapat pada nada yang diwakilinya. Dalam penotasian musik, dikenal 2 kondisi yaitu not dan *rest*. Not digunakan untuk menunjukkan adanya nada tertentu, sedangkan *rest* digunakan untuk menunjukkan tanda diam.

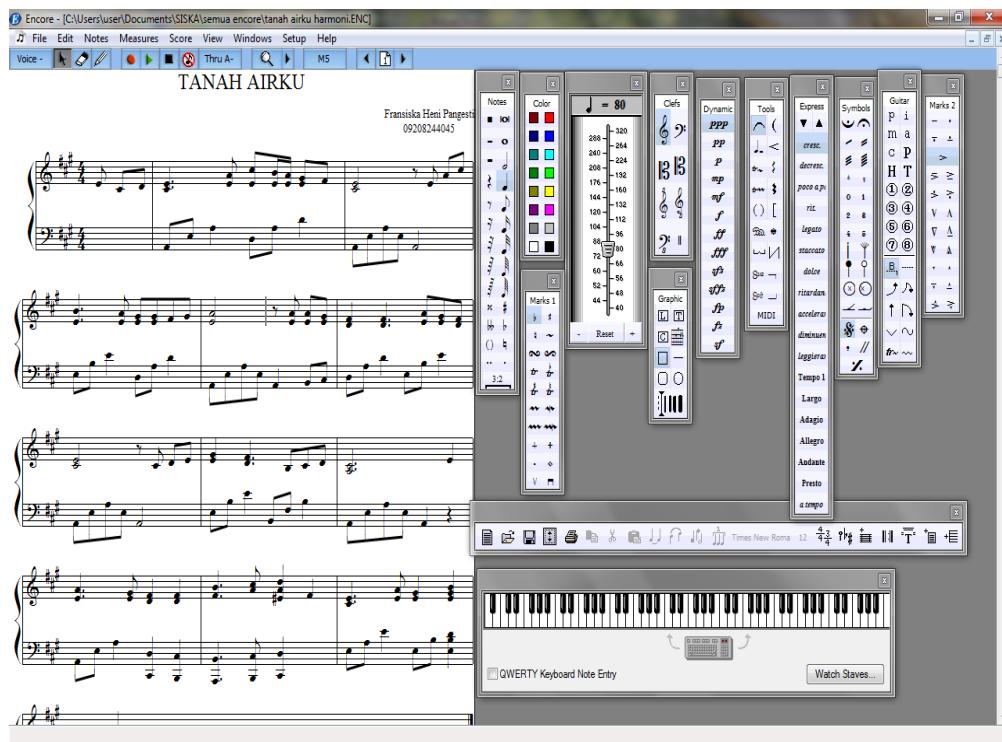
E. *Software Encore*

Banyak *software* yang membantu dalam bidang musik. Beberapa *software* yang sudah ada diantaranya program untuk proses rekaman dan

software untuk penulisan notasi musik. Saat ini *software* yang sudah beredar untuk penulisan notasi balok antara lain, *Sibelius*, *Finale*, *Notation Composer*, *Encore*, dll. Setiap *software* memiliki kemiripan pola kerja, terutama dalam sistem operasi yang sama (Siahaan, 2004: 5). Dengan menggunakan komputer, membuat partitur, baik untuk lagu lama ataupun baru, dapat dilakukan dengan hasil yang sangat baik. Hasilnya jelas, rapi, bersih, dan teratur. *Encore* sangat tepat untuk keperluan tersebut karena memiliki komponen yang lengkap sesuai aturan teori musik. Hal ini merupakan keistimewaan *Encore* sehingga *software* ini menjadi pilihan masyarakat musik (Siahaan, 2004: 2).

Lebih lanjut Siahaan (2004: V) menyatakan, *Encore* adalah satu media untuk mencipta musik yang telah banyak dipakai di lembaga-lembaga pendidikan, dan juga para komponis dan *arranger*. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Encore* adalah *software* yang digunakan untuk penulisan partitur notasi balok sekaligus dapat menampilkan data audionya dalam format MIDI.

Data pada program aplikasi *encore* dapat dilihat sekaligus dapat didengarkan. Jadi dapat dikatakan data pada *encore* adalah berupa audio visual, sehingga dapat digunakan untuk membantu pembelajaran musik. Selain lebih mudah memahaminya, siswa juga bisa belajar menulis not balok, terlebih lagi, peserta didik bisa mendengarkan bagaimana bunyi not balok tersebut. Pada gambar 1 dapat dilihat contoh tampilan partitur dalam *encore*.



Gambar 01 : Tampilan partitur dalam *software encore*

Untuk menyusun partitur dengan komputer, tentu yang perlu diperhatikan terlebih dulu adalah komputer yang digunakan. Oleh karena aplikasi ini berkaitan dengan indra pendengaran, maka membutuhkan *sound card* dan *speaker*. Hal lain yang dibutuhkan adalah memori (RAM) yang cukup. RAM dengan ukuran 32Mb dengan sistem operasi Windows 98 sudah cukup untuk dapat memainkan *encore*, sedangkan prosesor yang dianggap cukup adalah Intel MMX 200 pada komputer Pentium I (Siahaan, 2004: 1). Bila hal tersebut terpenuhi maka *encore* akan dapat diinstal dan dijalankan dengan baik.

Kelengkapan tersebut adalah kelengkapan minimal sehingga penambahan atau peningkatan kualitas *hardware* dan *software* dapat dilakukan. Penambahan perangkat sound system yang tepat dapat meningkatkan kualitas prediksi saat lagu dimainkan dengan instrumen sehingga kesalahan penulisan partitur dan part dapat dikurangi atau bahkan dihindari (Siahaan, 2004: 1). Dengan menggunakan komputer, membuat ataupun membaca partitur dapat dilakukan dengan hasil yang sangat baik dan *Encore* sangat tepat untuk keperluan itu karena memiliki komponen yang lengkap sesuai aturan teori musik (Siahaan, 2004: 2). Hal ini merupakan keistimewaan *encore* sehingga *software* ini menjadi pilihan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca notasi balok.

Dengan menggunakan program *software encore*, peserta didik diharapkan akan lebih tertarik untuk memahami materi not balok. Selain bisa memberikan penjelasan secara visual, *software encore* juga dapat memberikan bunyi/audio yang dapat lebih memperjelas pemahaman siswa dalam membaca notasi balok.

F. Tindakan yang Dilakukan

Tindakan yang dilakukan adalah guru mengajarkan membaca not balok dengan menggunakan *software encore*. Cara mengajarkan yaitu pertama-tama peserta didik dikenalkan dengan not balok pada lagu dengan cara membaca notasi lagu secara bersama-sama. Tahap kedua, peserta didik dikenalkan dengan *software encore*, memindahkan notasi pada lagu ke dalam *encore*,

kemudian diperdengarkan. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menyanyikan bersamaan dengan mendengarkan dan melihat tampilan partitur dalam *encore*.

Tindakan peningkatan keterampilan peserta didik dalam membaca notasi balok melalui *software encore* dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu membaca serta menyanyikan lagu dengan partitur not balok dengan baik dan benar, sehingga diharapkan melalui *software encore* peserta didik dapat terampil dalam membaca not balok.

Penilaian keterampilan peserta didik dalam membaca not balok diukur sebanyak dua kali sesuai dengan siklus penelitian. Cara melakukan penilaian yaitu dengan cara melakukan tes langsung kepada peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu dalam partitur not balok.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan deskripsi teori tersebut, maka diajukan hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu penggunaan *software encore* dapat meningkatkan keterampilan membaca notasi balok siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Class Action Research* (CAR). Menurut Arikunto (2008: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, sedangkan menurut Kemmis dalam Subyantoro (2009: 8) menyatakan bahwa:

PTK sebagai bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam dalam situasi social (termasuk pendidikan)untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik social atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b)pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c)situasi ditempat praktik itu dilaksanakan.

Selanjutnya Subyantoro (2009: 8) menjelaskan PTK merupakan (a) bentuk kajian teori yang sistematis reflektif, (b) dilakukan oleh pelaku tindakan (guru), dan (c) dilakukan untuk perbaiki kondisi pembelajaran. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan dalam proses siklus untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas.

Menurut Hopkins dalam Suwandi (2010: 14), PTK memiliki karakteristik sebagai berikut:

- (1) Perbaikan proses pembelajaran dari dalam (*an inquiry on practice from within*)
- (2) Usaha kolaboratif antara guru dan dosen (*a collaborative effort between school teachers and teacher education*), dan

(3) Bersifat fleksibel (*a reflective practice made public*).

Adapun tujuan PTK menurut Arikunto (2008: 81) antara lain sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- (2) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar sekolah.
- (3) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
- (4) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainable*).

Penelitian tindakan sifatnya bukan menyangkut hal-hal statis, tetapi dinamis, yaitu adanya perubahan. Penelitian tindakan bukan menyangkut materi atau topik pokok bahasan itu sendiri, tetapi menyangkut penyajian topik pokok bahasan yang bersangkutan, yaitu strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah kegiatan uji coba atau eksperimen (Arikunto, 2008: 7).

B. Setting Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Class Action Researc* (CAR) ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Turi yang beralamatkan di Turi, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta. Penelitian tindakan siklus I dilaksanakan dua kali tatap muka, setiap hari Jumat pukul 09.55 sampai dengan 11.15, yang dimulai pada tanggal 8 November 2013. Siklus II dilaksanakan dalam dua kali tatap muka setiap hari Jumat pukul 09.55 sampai dengan 11.15, yang dimulai pada tanggal 22 November 2013. Secara

rinci agenda kegiatan yang berkaitan dengan penilitian ini dijelaskan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 03. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Notasi Balok Kelas VIII A

Siklus	Pertemuan Ke-	Hari/Tgl	Waktu	Materi dan kegiatan
1	1	Jumat/ 08 November 2013	09.55-10.15	<p><i>Materi.</i> Pola Ritme</p> <p>1.Nilai not penuh 2.Nilai not $\frac{1}{2}$ 3.Nilai not $\frac{1}{4}$ 4.Nilai not $\frac{1}{8}$ 5.Nilai not $\frac{1}{16}$</p> <p><i>Kegiatan.</i></p> <p>Membaca pola ritme lagu Lir-ilir</p>
	2	Jumat/ 15 November 2013	09.55-10.15	Pengambilan nilai siklus I membaca notasi balok lagu Lir-ilir
2	1	Jumat/ 22 November 2013	09.55-10.15	<p><i>Materi.</i> Pola Ritme</p> <p>1.Nilai not penuh 2.Nilai not $\frac{1}{2}$ 3.Nilai not $\frac{1}{4}$ 4.Nilai not $\frac{1}{8}$ 5.Nilai not $\frac{1}{16}$</p> <p><i>Kegiatan.</i></p> <p>Mendengarkan dan membaca notasi balok lagu Lir-ilir, terutama pada bagian yang siswa anggap sulit</p>
	2	Jumat/ 29 November 2013	09.55-10.15	Pengambilan nilai siklus II membaca notasi balok lagu Lir-ilir

2. Subjek Penelitian

Melalui studi pendahuluan, ditemukan data nilai hasil belajar rendah dan aktivitas belajar yang kurang bersemangat. Selain itu, siswa juga punya kecenderungan sulit dikondisikan untuk siap menerima pelajaran. Dengan

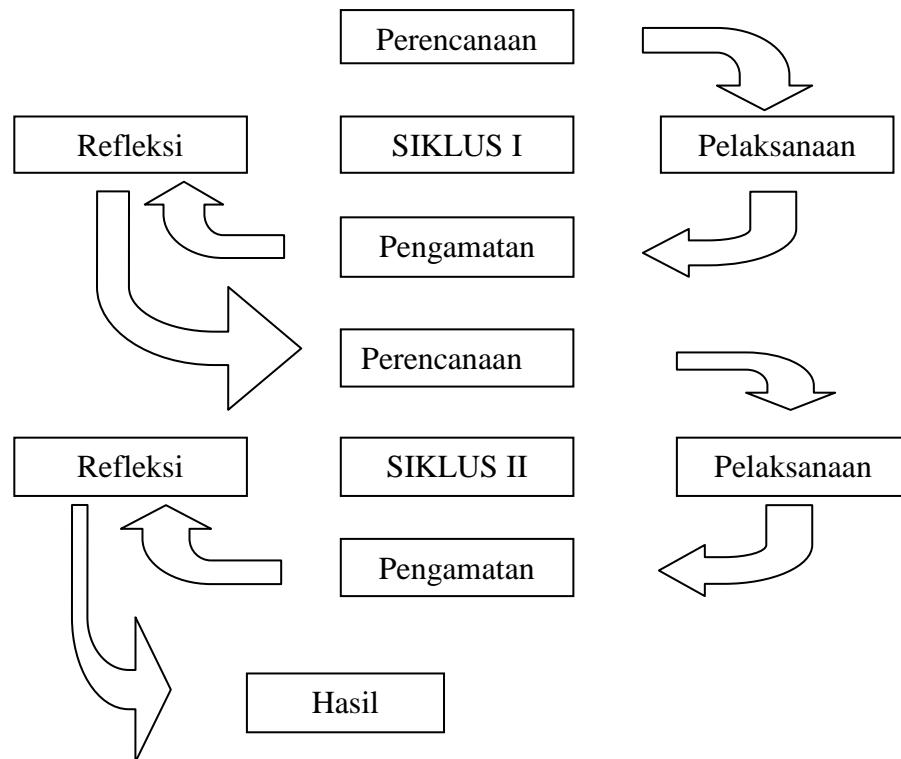
pertimbangan-pertimbangan itulah, maka penelitian diputuskan untuk dilakukan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi.

3. Kolaborator Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini secara operasional dilaksanakan secara kolaborasi. Tindakan kolaborasi ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan. Dengan demikian, peneliti merancang kegiatan penelitian ini untuk dapat dilakukan secara obyektif dan terbuka. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti dibantu oleh satu orang kolaborator yaitu Dyah Astrianita,S.Pd selaku guru seni musik di SMP Negeri 1 Turi. Adapun dalam penelitian ini, kolaborator ikut serta menerapkan tindakan yang dilakukan dalam proses meningkatkan keterampilan membaca notasi balok siswa, memberi masukan, merekam segala bentuk kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran dan menjadikannya sebagai catatan lapangan, dan mendiskusikan permasalahan yang ada dengan peneliti. Kemudian data dikumpulkan melalui hasil evaluasi yang dilakukan mulai dari pra siklus sampai siklus II berakhir bersama kolaborator.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Arikunto (2008: 16) menggambarkan tahapan-tahapan dalam masing-masing siklus penelitian sebagai berikut :



Gambar 02 : Siklus Penelitian (Arikunto, 2008: 16)

Masing- masing siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada penelitian ini, dalam siklus I masih ditemukan kekurangan/kendala, maka dimungkinkan hasil dari penelitian siklus I diteruskan pada siklus II setelah melalui evaluasi dan refleksi. Hal ini bertujuan agar penelitian pada siklus II mendapatkan hasil yang lebih meningkat.

Adapun uraian dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum melakukan sesuatu. Tahap ini akan dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran Seni Musik. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum dan silabus mata pelajaran Seni Musik.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yaitu nilai dan harga not penuh, setengah, seperempat, seperdelapan dan seperenambelas.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran (layar LCD dan speaker)
- 4) Menyusun pedoman pengamatan yaitu aspek-aspek yang akan diobservasi dan catatan lapangan.
- 5) Menyusun rancangan evaluasi program.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Tindakan yang direncanakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi adalah menerapakan *software encore* untuk membantu siswa dalam membaca notasi balok. Adapun langkah-langkah implementasi tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal

Membuka pelajaran dengan cara salam/menanyakan kabar dan kesiapan menerima pelajaran musik Guru juga menyebutkan masalah/topik materi dan memberikan beberapa gambaran tentang membaca notasi balok dan menyebutkan tujuan pembelajaran yakni siswa mampu membaca notasi balok dengan baik dan benar.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, siswa melakukan serangkaian kegiatan, yaitu:

- a) Melihat tampilan lagu dalam *encore* yang sudah disediakan.
- b) Siswa membaca notasi/partitur pada LCD secara bersama-sama, kemudian siswa dibagi menjadi kelompok kecil sebanyak 4 siswa/kelompok.
- c) Memberikan tugas/evaluasi membaca notasi balok, yang nantinya akan dijadikan data yang dikumpulkan dan diolah lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan.

3) Kegiatan Penutup

Memberikan review/beberapa rangkuman tentang bermain ritmis dengan metode latihan dan media audio.

c. Pengamatan

Sementara tindakan dilaksanakan, dilakukan pengamatan terhadap perilaku yang diberikan. Alat yang digunakan dalam tahap ini adalah dokumentasi foto dan catatan lapangan. Selain itu, guru pengampu dan peneliti juga melakukan pengamatan.

d. Refleksi

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan melalui dokumentasi foto dan catatan lapangan dilakukan penilaian dari hasil yang sudah dilakukan. Jika ditemukan kekurangan, maka kekurangan tersebut akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya, sedangkan hal yang positif akan ditingkatkan dan dipertahankan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan pengetahuan tentang penyebab munculnya masalah yang diperoleh pada tahap siklus I, disusunlah perencanaan penelitian. Perencanaan dilakukan secara partisipatif kolaboratif antara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran Seni Musik. Dengan melakukan diskusi berdasarkan fakta yang ada di kelas, maka dapat dirancang perencanaan PTK dengan kegiatan utama sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum dan silabus mata pelajaran Seni Musik.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yaitu pola ritme dan nilai nada penuh, setengah, seperempat, seperdelapan dan seperenambelas.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran (layar LCD dan speaker)
- 4) Menyusun pedoman pengamatan yaitu aspek-aspek yang akan diobservasi dan catatan lapangan.
- 5) Menyusun rancangan evaluasi program.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan yang telah

direncanakan pada tahap perencanaan. Tindakan yang direncanakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi adalah menerapakan *software encore* untuk membantu siswa dalam membaca notasi balok. Adapun langkah-langkah implementasi tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Membuka Pelajaran dengan cara salam/menanyakan kabar dan kesiapan menerima pelajaran musik. Guru juga menyebutkan masalah/topik materi dan memberikan beberapa gambaran tentang membaca notasi balok dan menyebutkan tujuan pembelajaran yakni siswa mampu membaca notasi balok dengan baik dan benar.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, siswa melakukan serangkaian kegiatan, yaitu:

- d) Melihat tampilan lagu dalam *encore* yang sudah disediakan.
- e) Siswa membaca notasi/partitur pada LCD secara bersama-sama, kemudian siswa dibagi menjadi kelompok kecil sebanyak 4 siswa/kelompok.
- f) Mengulang bagian-bagian yang dianggap sulit.
- g) Memberikan tugas/evaluasi membaca notasi balok, yang nantinya akan dijadikan data yang dikumpulkan dan diolah lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan.

3) Kegiatan Penutup

Memberikan review/beberapa rangkuman tentang bermain ritmis dengan metode latihan dan media audio.

c. Pengamatan

Sementara tindakan dilaksanakan, dilakukan pengamatan terhadap perilaku yang diberikan. Alat yang digunakan dalam tahap ini adalah dokumentasi foto dan catatan lapangan. Selain itu, guru pengampu dan peneliti juga akan melakukan pengamatan.

d. Refleksi

Hasil data skor penilaian pra siklus dan skor siklus I menjadi indikasi keberhasilan penelitian tindakan, sedang pengamatan dari proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan digunakan sebagai bahan bagi peneliti untuk menganalisa kelemahan dan kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus II. Selanjutnya hasil analisis dari pengamatan siklus II digunakan sebagai acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya jika situasi dan kondisinya memungkinkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan didapatkan melalui data kualitatif didapatkan dari observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan tes praktik.

1. Observasi

Menurut Trianto (2011: 61) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pendeskripsi setiap kejadian dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian tindakan kelas ini, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data peningkatan keterampilan membaca notasi balok melalui *software encore*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa arsip nilai yang digunakan sebagai perbandingan data dalam proses meningkatkan keterampilan membaca notasi balok melalui *software encore*.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan dalam penelitian ini dapat dilihat di halaman lampiran. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat informasi kualitatif yang terjadi dalam proses pembelajaran membaca notasi balok. Catatan ini disusun sistematis dan terperinci. Hal-hal yang tercatat adalah semua kejadian atau kegiatan dalam proses pembelajaran membaca notasi balok melalui *software encore*.

4. Tes Praktik

Tes praktik dalam penelitian ini dilakukan dalam setiap akhir siklus yaitu disetiap pertemuan ke 2. Tes praktik yang diberikan kepada siswa berupa tes praktik membaca notasi lagu Lir-ilir. Setiap siswa maju ke depan kelas satu persatu untuk membaca notasi lagu Lir-ilir sementara peneliti bersama kolaborator memberikan nilai sesuai dengan pedoman yang sudah ada.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian kriteria yang terdiri atas 4 aspek pengukuran penilaian keterampilan membaca notasi balok siswa. Setiap aspek memiliki bobot nilai 25 dan minimum 10 yang didasarkan pada penilaian *observer*. Ketentuan penilaian sebagai berikut:

1. Butir-butir Penilaian

Tabel 04. Penilaian Membaca Notasi Balok

No.	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai				Skor
		25	20	15	10	
1.	Ketepatan membidik nada dengan <i>pitch</i> yang tepat					
2.	Ketepatan ritme					
3.	Kelancaran membaca melodi					
4.	Kelancaran membaca ritme					
Total Skor						

2. Rubrik Penilaian

a. Ketepatan membidik nada dengan *pitch* yang tepat

Skor 25 jika ketepatan membidik nada dengan *pitch* yang tepat berjalan lancar sebanyak 90-100% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 20 jika ketepatan membidik nada dengan *pitch* yang tepat berjalan sebanyak 70-89% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 15 jika ketepatan membidik nada dengan *pitch* yang tepat berjalan sebanyak 50-69% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 10 jika ketepatan membidik nada dengan *pitch* yang tepat berjalan kurang dari 50% sesuai dengan partitur lagu.

b. Ketepatan ritme

Skor 25 jika ketepatan ritme berjalan lancar sebanyak 90-100% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 20 jika ketepatan ritme berjalan sebanyak 70-89% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 15 jika ketepatan ritme berjalan sebanyak 50-69% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 10 jika ketepatan ritme berjalan kurang dari 50% sesuai dengan partitur lagu.

c. Kelancaran membaca melodi

Skor 25 jika kelancaran membaca melodi berjalan lancar sebanyak 90-100% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 20 jika kelancaran membaca melodi berjalan sebanyak 70-89% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 15 jika kelancaran membaca melodi berjalan sebanyak 50-69% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 10 jika kelancaran membaca melodi berjalan kurang dari 50% sesuai dengan partitur lagu.

d. Kelancaran membaca ritme

Skor 25 jika kelancaran membaca ritme berjalan lancar sebanyak 90-100% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 20 jika kelancaran membaca ritme berjalan sebanyak 70-89% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 15 jika kelancaran membaca ritme berjalan sebanyak 50-69%, sesuai dengan partitur lagu.

Skor 10 jika kelancaran membaca ritme berjalan kurang dari 50% sesuai dengan partitur lagu.

F. Validasi Instrumen

Menurut Arikunto (2008: 127) untuk mendapatkan data yang akurat perlu disusun instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid menurut Arikunto (2008: 127) adalah instrumen yang mampu mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur. Ada 4 strategi untuk meningkatkan validasi menurut Arikunto (2008: 128) yaitu:

1. *Face Validity* (validitas muka), setiap anggota kelompok penelitian tindakan saling mengecek/menilai/memutuskan validitas suatu instrumen dan data dalam proses kolaborasi dalam penelitian tindakan.
2. *Triangulation* (triangulasi), menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kualitas penilaian.
3. *Critical Reflektion* (refleksi kritik), setiap tahap siklus penelitian tindakan dirancang untuk meningkatkan kualitas pemahaman. Apabila pada setiap tahap siklus mutu refleksi dipertahankan, mutu pengambilan keputusan akan dapat dijamin.
4. *Catalitic Validity* (validitas pengetahuan), yang dihasilkan oleh penelitian tindakan bergantung pada kemampuan peneliti sendiri dalam mendorong adanya perubahan (*improvement*).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity*. Menurut Arikunto (2008: 128) setiap anggota peneliti tindakan sering mengecek/ menilai/ memutuskan suatu instrumen dan data dalam proses kolaborasi dalam penelitian tindakan. Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan kolaborasi dan bantuan oleh dua *expert* (ahli) yang memberikan masukan tentang instrumen penelitian yang

digunakan benar-benar layak untuk digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang *valid*. Hasil dari *expert* dituangkan dalam surat rekomendasi yang berisi tentang kelayakan instrumen untuk penelitian yang dilakukan. Kedua *expert* tersebut, yaitu (1) Dyah Astrianita, S.Pd dan (2) Drs. Sritanto. Kedua *expert* tersebut telah memberikan kelayakan instrumen dalam penelitian untuk digunakan dalam pengambilan nilai.

G. Validitas Penelitian

Menurut Madya (2011: 37) ada lima validasi penelitian tindakan kelas yaitu, validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik dan validitas dialogik. Berikut ini uraian dari masing-masing validitas tersebut:

1. Validitas Demokratik

Validitas demokratik Penelitian tindakan ini memenuhi validitas demokratik karena peneliti benar-benar berkolaborasi dengan guru dan siswa serta menerima segala masukan dari berbagai pihak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti berupa upaya peningkatan keterampilan membaca notasi balok siswa kelas VIII A melalui *software encore* di SMP Negeri 1 Turi. Hal ini dilandasi dengan rendahnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam membaca notasi balok karena pembelajaran notasi balok masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Selanjutnya kolaborator memberikan

masukan bahwa dalam mengajarkan membaca notasi balok siswa diberikan contoh terlebih dahulu, yang ankhirnya anak akan mempunyai gambaran tentang *pitch*, tempo dan ritme dalam sebuah lagu. Setelah kegiatan tersebut berlangsung, siswa terlihat jenuh dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Solusi untuk peningkatan praktik dalam situasi pembelajaran diperlukan media yang dapat menarik perhatian sehingga, menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan, maka penggunaan *software encore* sangat tepat untuk membantu proses pembelajaran membaca notasi balok, karena selain dapat menampilkan not balok, siswa juga dapat mendengarkan bunyi nadanya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran membaca notasi balok dengan menggunakan *software encore* akan meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca notasi balok.

2. Validitas Hasil

Validitas hasil mengandung konsep bahwa tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran membaca notasi balok melalui *software encore* di SMP Negeri 1 Turi membawa hasil yang sukses. Hasil yang efektif tidak hanya melibatkan solusi masalah tetapi juga meletakkan kembali masalah kedalam suatu kerangka sehingga melahirkan pertanyaan baru. Hal ini terlihat dalam siklus penelitian dimana ketika dilakukan refleksi, ditemukan bahwa : 1) Ada siswa yang memerlukan perhatian khusus (8 siswa) yang cukup menyulitkan untuk diarahkan. Untuk mengatasinya siswa tersebut perlu mendapatkan pendekatan

secara personal, diberikan pujian dan semangat, memberikan kesempatan untuk mencoba membaca notasi lagu Lir-ilir sendiri dengan bimbingan khusus dan diulang-ulang sampai siswa tersebut dapat membaca notasi balok lagu Lir-ilir dengan benar. 2) Saat praktik membaca notasi balok secara berkelompok, masih ada siswa yang berbuat gaduh dan menganggu konsentrasi kelompok lainnya. Untuk mengatasi masalah ini siswa diberikan pengertian agar tidak menganggu kelompok lain yang sedang berlatih membaca notasi lagu Lir-ilir. Agar siswa jera dan tidak menganggu kelompok lain maka, jika siswa menganggu kelompok lain akan diberikan sangsi bahwa siapa yang menganggu maka dia akan membaca notasi lagu Lir-ilir sendiri di depan kelas. 3) Siswa masih kesulitan dalam membaca notasi dengan nilai seperenam belas. Untuk mengatasinya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih memainkan pola ritme di bagian yang bernilai seperenam belas dengan tampilan dan audio *software encore* secara berulang-ulang sampai siswa benar-benar bisa. 4) Siswa cenderung menghafal notasi lagu Lir-ilir. Untuk mengatasinya, pada saat tes siswa tetap diberi partitur notasi balok lagu Lir-ilir sehingga mengurangi tindakan menghafal dan tau benar urutan-urutannya sehingga tidak terjadi kesalahan karena cenderung menghafal.

3. Validitas Proses

Validitas proses pada penelitian ini dicapai dengan cara peneliti dan kolaborator secara intensif berkolaborasi dalam semua kegiatan yang terkait dengan proses penelitian. Pada penelitian ini tindakan dilakukan oleh guru sebagai praktisi tindakan di kelas dan peneliti sebagai *participant observer* yang selalu berada di kelas dan mengikuti proses pembelajaran.

4. Validitas Katalitik

Validitas katalitik terkait dengan kadar pemahaman yang tercapai pada proses pembelajaran dengan cara mengelola perubahan, termasuk pemahaman peneliti, kolaborator dan siswa terhadap peran masing-masing dan tindakan yang dilakukan sebagai akibat perubahan ini. Dalam kasus tindakan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi, peneliti dan kolaborator paham bahwa kelemahan siswa dalam membaca notasi balok ternyata kalau tidak diiringi, siswa kesulitan dalam membidik nada (fals), tempo berubah-ubah dan membaca ritme tidak tepat, tetapi dengan menggunakan *software encore* siswa sangat terbantu dalam membaca notasi balok lagu Lir-ilir dengan *pitch*, tempo dan ritme dengan benar.

5. Validitas Dialogik

Berdasarkan data awal penelitian dan masukan yang ada, selanjutnya peneliti mengklarifikasi, mendiskusikan, menganalisis data tersebut dengan guru Seni Musik untuk memperoleh kesepakatan. Penentuan bentuk tindakan pada penelitian ini dilakukan bersama antara

peneliti dan guru Seni Musik SMP Negeri 1 Turi yaitu Ibu Dyah Astrianita, S.Pd. Dialog atau diskusi dilakukan untuk menyepakati bentuk tindakan yang sesuai sebagai alternatif pemecahan permasalahan dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Dari hasil data penelitian yang terkumpul, data dihitung kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mendeskripsikan proses penelitian tentang membaca notasi balok yang berlangsung di kelas VIII A SMP N 1 Turi dari awal hingga akhir penelitian, yang dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil penelitian dari tindakan yang telah diterapkan. Data kualitatif yang berasal dari observasi siswa yang merupakan bentuk gambaran berupa informasi yang memberikan tentang gambaran tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran notasi balok. Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis, untuk kemudian dikaitkan dengan data kuantitatif sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan ditandai semakin meningkatnya keterampilan siswa dalam membaca notasi balok.

Tabel 05. Pedoman Penentuan Kategori Peningkatan Evaluasi Pembelajaran

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	0-39	Sangat kurang

Sumber: Arikunto (2001: 84)

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan ini diukur berdasarkan nilai evaluasi yang didapat dari hasil belajar siswa dari aspek kognitif dan psikomotorik (praktik membaca notasi balok). Dalam penelitian ini pada siklus I nilai rata-rata siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi adalah 73,88 dan mengalami peningkatan menjadi 86,38 pada siklus II. Nilai masing-masing siswa mencapai batas ketuntasan ≥ 75 , maka tindakan menggunakan *software encore* dalam membaca notasi balok siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi dikatakan berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra Siklus

Pada kondisi awal hasil membaca notasi balok dalam pembelajaran seni musik siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi belum semuanya memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yakni 66-79. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ulangan harian praktik bermain ritmis pada pelajaran Seni Musik pada tabel 06.

Tabel 06. Data Penilaian Keterampilan Membaca Notasi Balok Pra Siklus

No	Nama	Rater 1	Rater 2	Rata-rata	Keterangan
1	Responden 1	50	50	50	Kurang
2	Responden 2	50	45	47,5	Kurang
3	Responden 3	40	50	45	Kurang
4	Responden 4	40	40	40	Kurang
5	Responden 5	50	50	50	Kurang
6	Responden 6	75	75	75	Baik
7	Responden 7	40	40	40	Kurang
8	Responden 8	40	45	42,5	Kurang
9	Responden 9	60	60	60	Cukup
10	Responden 10	55	50	52,5	Kurang
11	Responden 11	60	65	62,5	Cukup
12	Responden 12	45	50	47,5	Kurang
13	Responden 13	45	45	45	Kurang
14	Responden 14	45	45	45	Kurang
15	Responden 15	40	40	40	Kurang
16	Responden 16	50	50	50	Kurang
17	Responden 17	75	80	77,5	Baik
18	Responden 18	55	55	55	Kurang
JUMLAH				925	
NILAI TERENDAH				40	
NILAI TERTINGGI				77,5	
RATA-RATA KELAS				51,38	

Dari tabel 06 dapat dilihat bahwa banyak siswa yang belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan, bahkan hanya dua siswa saja yang dapat mencapai nilai 75. Nilai rata- rata kelas yang diperoleh yaitu 51,38. Itu artinya rata-rata kelas pun belum memenuhi standar kriteria keberhasilan tindakan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengambilan data penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 01 November 2013 sampai 29 November 2013. Kegiatan penelitian ini terdiri atas dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Hal demikian dilakukan karena tindakan yang dilakukan telah disusun dan diperhitungkan, meskipun dalam dua siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Tindakan hanya difokuskan agar siswa dapat membaca notasi balok melalui *software encore*. Penjabaran hasil penelitian pada tiap siklus adalah sebagai berikut.

1. Siklus 1

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan ini bertujuan merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan saat perencanaan meliputi:

- 1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi notasi balok yang selanjutnya digunakan guru sebagai acuan

dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *software encore*. Serta merancang kegiatan inti pembelajaran notasi menggunakan *software encore*. Materi yang diajarkan pada pertemuan 1 adalah nilai dan harga not yang terdiri dari nilai not penuh, setengah, seperempat, seperdelapan dan seperenambelas. Untuk pertemuan 2 materi yang diajarkan adalah memainkan ritme dalam lagu Lir-ilir dengan diiringi audio dan tampilan dalam *software encore*.

- 2) Menyiapkan partitur lagu Lir-ilir yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca notasi balok. Lagu ini dipilih bersama kolaborator karena harga not dalam lagu ini telah mencakup semua nilai dan harga not yang ada.
- 3) Menyiapkan rencana pembagian kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang setiap kelompok.
- 4) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran notasi balok siswa yang digunakan untuk mencatat segala perilaku siswa di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi pengamatan proses pembelajaran membaca notasi balok siswa dapat dilihat pada Lampiran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 01 November 2013 -15 November 2013. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai

dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti. Kegiatan pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung dalam waktu 2×40 menit.

1) Pertemuan pertama

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 8 November 2013. Pukul 09.55 peneliti dan guru sekaligus kolaborator memasuki ruang kelas musik, pada pertemuan pertama beberapa siswa belum siap menerima pelajaran. Mereka tampak berlambat-lambat menuju ruang kelas musik sambil mengobrol dan belum fokus mendengarkan instruksi dari guru, sehingga guru menegur siswa terlebih dahulu. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.

Setelah semua siswa siap menerima pelajaran, guru mulai menginformasikan kepada siswa mengenai materi membaca notasi balok yang akan dipelajari dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu melalui *software encore*. Guru menginformasikan bahwa *software encore* merupakan alat bantu untuk mempermudah materi membaca notasi balok.

Setelah guru menjelaskan tentang *software encore*, kemudian guru memberikan apersepsi tentang notasi balok dengan cara memperlihatkan tampilan lagu dalam *encore* dan juga menyebutkan masalah/topik materi dan memberikan beberapa gambaran tentang

membaca notasi balok dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran tersebut siswa mampu membaca notasi balok dengan baik dan benar.

b) Kegiatan Inti

Selama lima menit pertama guru memutar lagu Lir-ilir dalam tampilan *encore* yang sudah disiapkan sebelumnya dan mengintruksikan siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan. Kemudian siswa diminta untuk memainkan pola ritme lagu Lir-ilir dengan cara tepuk tangan dan mengulang bagian yang sulit.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mencoba membaca notasi balok lagu Lir-ilir melalui audio dan tampilan dalam *encore*.

c) Kegiatan Akhir

Setelah siswa membaca notasi balok lagu Liir-ilir, guru mengevaluasi siswa. Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk mempelajari materi notasi balok dan pola ritme dalam lagu Lir-ilir sebagai pekerjaan rumah. Memberikan review/beberapa rangkuman tentang membaca notasi balok lagu Lir-ilir sebelum meninggalkan kelas guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua siklus I, guru mengadakan tes akhir siklus I. Tes ini diadakan untuk mengetahui kemampuan siswa membaca notasi balok secara individu.

Sebelum dilaksanakan tes, guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, berdoa dan memeriksa kesiapan serta kehadiran siswa. Setelah semua siswa siap, guru memberi pengarahan kepada siswa tentang teknik pengambilan nilai yang akan dilakukan yaitu dengan cara guru meminta siswa maju sesuai absensi kelas. Selanjutnya sebelum penilaian dimulai, guru meminta siswa untuk membaca notasi balok lagu Lir-ilir yang sudah dipelajari secara bersama-sama terlebih dahulu, kemudian setelah selesai membaca notasi balok lagu Lir-ilir secara bersama-sama diiringi audio dan tampilan dalam *encore*, baru dimulai pengambilan nilai siswa secara individu. Dalam pengambilan nilai tersebut, siswa dipanggil, diberi teks notasi balok lagu Lir-lir kemudian membacanya di depan kelas. Selanjutnya setelah semua siswa dinilai, guru meminta siswa untuk membaca kembali notasi balok lagu Lir-ilir secara bersama-sama dengan audio dan tampilan *encore* yang sudah dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam membaca notasi balok melalui *software encore*. Tes ini dilaksanakan selama 70 menit. Adapun hasil tes pada siklus I dapat dilihat pada tabel 07.

Tabel 07. Nilai Tes Siklus I

No	Nama	Rater 1	Rater 2	Rata-rata	Keterangan
1	Responden 1	75	75	75	Baik
2	Responden 2	90	85	87,5	Sangat Baik
3	Responden 3	60	50	55	Kurang
4	Responden 4	85	85	85	Sangat Baik
5	Responden 5	90	90	90	Sangat Baik
6	Responden 6	95	95	95	Sangat Baik
7	Responden 7	80	80	80	Sangat Baik
8	Responden 8	60	65	62,5	Cukup
9	Responden 9	95	95	95	Sangat Baik
10	Responden 10	75	75	75	Baik
11	Responden 11	75	80	77,5	Baik
12	Responden 12	75	70	72,5	Baik
13	Responden 13	50	50	50	Kurang
14	Responden 14	65	65	65	Cukup
15	Responden 15	60	70	65	Cukup
16	Responden 16	50	55	52,5	Kurang
17	Responden 17	85	90	87,5	Sangat Baik
18	Responden 18	60	60	60	Cukup
JUMLAH		1330			
NILAI TERENDAH		50			
NILAI TERTINGGI		95			
RATA-RATA KELAS		73,88			

Tabel 07 menunjukkan nilai tes siklus 1 siswa kelas VIII A SMP

Negeri 1 Turi. Nilai rata-rata tes siklus 1 yaitu 73,88. Pada tabel 07 dapat dilihat nilai tes siklus I masing-masing siswa. Ada 8 siswa yang tidak memenuhi standar keberhasilan tindakan dan ada 10 siswa yang sudah memenuhi standar keberhasilan tindakan, artinya bahwa upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca

notasi balok melalui *software encore* pada siklus I hasilnya belum dikatakan berhasil.

Setelah tes siklus 1 selesai guru pengampu/kolaborator memberi masukan terhadap hasil pengambilan nilai yaitu diduga siswa cenderung menghafal karena terlalu banyak pengulangan pada sebagian lagu. Setelah guru selesai memberikan masukan, guru pengampu/kolaborator juga meminta siswa agar mempelajari dan melatih kemampuan membaca notasi balok di rumah dengan tujuan agar siswa menjadi lebih baik lagi dalam membaca notasi balok.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 2 kali pertemuan oleh kolaborator mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca notasi balok melalui *software encore* pada pertemuan pertama dan kedua sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapannya. Secara keseluruhan semua siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan baik, meskipun masih ada 8 siswa yang memerlukan perhatian khusus di dalam kelas. Pada pertemuan ini semua perencanaan kegiatan terlaksana dengan baik.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran membaca notasi balok melalui *software encore* di SMP Negeri 1 Turi pada siklus I belum terlaksana sesuai kriteria keberhasilan tindakan, meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa kendala dan

permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran membaca notasi balok melalui *software encore* :

- 1) Ada siswa yang memerlukan perhatian khusus (8 siswa) yang cukup menyulitkan untuk diarahkan. Siswa ini perlu mendapatkan pendekatan secara personal.
- 2) Saat praktik membaca notasi balok secara berkelompok, masih ada siswa yang berbuat gaduh dan menganggu konsentrasi kelompok lainnya.
- 3) Pada saat evaluasi, siswa masih kesulitan dalam membaca notasi dengan nilai seperenam belas.
- 4) Siswa cenderung menghafal notasi lagu Lir-ilir.

Berdasarkan pelaksanaan siklus I, pembelajaran membaca notasi balok melalui *software encore* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi belum berjalan secara optimal karena masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung yang sudah dijelaskan secara rinci pada siklus I. Selanjutnya untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul pada proses penelitian dan memperbaiki proses pembelajaran membaca notasi balok melalui *software encore* di SMP Negeri 1 Turi agar menjadi lebih optimal, maka perlu dilaksanakan siklus II. Adapun pelaksanaan siklus II secara rinci sebagai berikut dijelaskan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, kegiatan penelitian secara umum sama dengan perencanaan pada siklus I, walaupun terdapat beberapa tambahan kegiatan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, yaitu:

- 1) Memberikan pendekatan personal kepada siswa yang dalam tanda kutip spesial, serta memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.
- 2) Menjelaskan kembali pola ritme yang siswa anggap sulit
- 3) Memberikan perhatian dan meningkatkan bimbingan yang lebih dan merata kepada seluruh siswa.
- 4) Guru memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang tidak serius baik pada waktu berlatih maupun tes akhir siklus.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan mulai tanggal 22 November 2013 – 29 November 2013. Pada tahap observasi tindakan pada siklus II, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama pada siklus I yaitu menggunakan *software encore*. Berdasarkan RPP yang sudah dibuat, selama kegiatan berlangsung peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dibantu oleh kolaborator sekaligus pengamat. Kegiatan pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan rencana kegiatan

pembelajaran musik, dilaksanakan dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I, berikut ini deskripsi pelaksanaannya.

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Guru membuka Pelajaran dengan cara salam/menanyakan kabar dan kesiapan menerima pelajaran musik dilanjutkan dengan memutar tampilan pembelajaran nilai nada dan pola ritme sebagai apersepsi/prasyarat pengetahuan. Guru juga menyebutkan masalah dan topik materi dan memberikan beberapa gambaran tentang membaca notasi balok dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Adapun tujuannya adalah siswa mampu membaca notasi balok dengan baik dan benar.

Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini yaitu tetap materi notasi balok yang sama, hanya saja lebih menekankan pada pola ritme yang siswa anggap sulit dalam lagu Lir-ilir. Materi tersebut masih tetap akan menggunakan media *software encore*. Guru memotivasi siswa terutama kepada siswa yang belum lancar/belum memenuhi standar kriteria keberhasilan tindakan dalam upaya pengingkatan keterampilan dalam membaca notasi balok lagu melalui *software encore* untuk aktif dan bersemangat berlatih saat pembelajaran.

Setelah guru memperlihatkan kembali tampilan lagu Lir-ilir dalam *encore*, kemudian guru memberikan contoh cara membaca

notasi balok terutama pada bagian yang dianggap sulit. Siswa memperhatikan dan kemudian menirukan. Selanjutnya guru mengulas tentang pengambilan nilai minggu yang lalu, guru memberi masukan saran, kritik agar siswa lebih baik dalam membaca notasi balok lagu Lir-ilir. Setelah guru mengulas pengambilan nilai minggu yang lalu kemudian guru meminta siswa untuk kembali berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya.

b) Kegiatan inti

Setelah siswa berkelompok berdasarkan kelompok masing-masing, guru menjelaskan kembali seperti pertemuan minggu yang lalu, terutama bagaimana membaca nilai nada 1/16. Selanjutnya guru juga memberikan saran agar pada waktu membaca notasi balok, siswa lebih teliti untuk memperhatikan nilai nada dan tidak terburu-buru dalam membaca notasi balok lagu Lir-ilir.

Guru memutar kembali lagu Lir-ilir dalam *encore* dan siswa menunjukan bagian mana yang dianggap sulit. Kemudian guru bersama-sama dengan siswa membaca kembali pada bagian yang dianggap sulit. Selanjutnya guru menginstruksikan untuk kembali mempraktikkan secara bersama-sama dengan audio dan tampilan lagu dalam *encore*.

Setelah proses tersebut dirasa sudah cukup, maka siswa diminta untuk memcoba perkelompok hingga semua kelompok

mendapatkan giliran, selama kelompok tersebut praktik, kelompok lain bertugas mengoreksi yang nantinya setiap kelompok akan ditanya bagian mana yang mengalami kesalahan. Proses ini kembali diulang-ulang sampai dirasa siswa mengetahui dan mengerti dalam membaca notasi balok yang baik dan benar.

Setelah semua kelompok mencoba membaca notasi balok lagu Lir-ilir, guru menanyakan kepada siswa bagian mana yang masih mereka anggap sulit dan guru mencontohkan kembali cara membaca notasi tersebut. Setelah dirasa siswa mampu mengatasi kesulitannya, guru kembali mencoba menginstruksikan kepada siswa untuk mempraktikkan kembali membaca notasi balok lagu Lir-ilir dalam tampilan *encore*.

c) Kegiatan Akhir

Setelah siswa membaca notasi balok lagu Lir-ilir, guru memberikan review dan beberapa rangkuman dan mengevaluasi siswa dalam membaca notasi balok melalui *software encore*. Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk mempelajari dan melatih/mengingat materi notasi balok sebagai pekerjaan rumah. Sebelum guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucap salam.

2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua siklus II, guru mengadakan tes akhir siklus II. Tes ini diadakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca notasi balok secara individu.

Sebelum dilaksanakan tes, guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, berdoa dan memeriksa kesiapan serta kehadiran siswa. Setelah semua siswa siap, guru memberi pengarahan kepada siswa tentang teknik pengambilan nilai yang akan dilakukan yaitu dengan cara guru meminta siswa maju sesuai absensi kelas. Selanjutnya sebelum penilaian dimulai, guru meminta siswa untuk membaca notasi balok lagu Lir-ilir yang sudah dipelajari secara bersama-sama terlebih dahulu, kemudian setelah selesai membaca notasi balok lagu Lir-ilir secara bersama-sama diiringi audio dan tampilan dalam *encore*, baru dimulai pengambilan nilai siswa secara individu. Dalam pengambilan nilai tersebut, siswa dipanggil, diberi teks notasi balok lagu Lir-lir kemudian membacanya di depan kelas. Selanjutnya setelah semua siswa dinilai, guru meminta siswa untuk membaca kembali notasi balok lagu Lir-ilir secara bersama-sama dengan audio dan tampilan *encore* yang sudah dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam membaca notasi balok melalui *software encore*. Tes ini dilaksanakan selama 70 menit. Adapun hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel 08.

Tabel 08. Nilai Tes Siklus II

No	Nama	Rater 1	Rater 2	Rata-rata	Keterangan
1	Responden 1	90	90	90	Sangat Baik
2	Responden 2	95	100	97,5	Sangat Baik
3	Responden 3	75	75	75	Baik
4	Responden 4	90	90	90	Sangat Baik
5	Responden 5	95	100	97,5	Sangat Baik
6	Responden 6	100	100	100	Sangat Baik
7	Responden 7	90	90	90	Sangat Baik
8	Responden 8	80	75	77,5	Baik
9	Responden 9	100	100	100	Sangat Baik
10	Responden 10	80	80	80	Sangat Baik
11	Responden 11	80	80	80	Sangat Baik
12	Responden 12	80	80	80	Sangat Baik
13	Responden 13	75	75	75	Baik
14	Responden 14	90	90	90	Sangat Baik
15	Responden 15	85	80	82,5	Sangat Baik
16	Responden 16	75	75	75	Baik
17	Responden 17	95	100	97,5	Sangat Baik
18	Responden 18	75	80	77,5	Baik
JUMLAH		1555			
NILAI TERENDAH		75			
NILAI TERTINGGI		100			
RATA-RATA KELAS		86,38			

Berdasarkan tabel 08, nilai rata-rata tes siklus II yaitu 86,38.

Pada tabel 08 dapat dilihat nilai tes siklus II masing-masing siswa.

Tidak ada siswa yang tidak memenuhi standar keberhasilan tindakan, semua siswa sudah mendapat nilai di atas standar keberhasilan tindakan dan nilai semua siswa mengalami kenaikan yang ditunjukkan dengan rata-rata kelas 86,38 lebih tinggi dari siklus sebelumnya,

artinya bahwa upaya peningkatan keterampilan siswa dalam membaca notasi balok melalui *software encore* hasilnya sangat baik.

Setelah tes siklus II selesai, guru memberi masukan terhadap hasil pengambilan nilai, memberi apresiasi kepada seluruh siswa bahwa membaca notasi balok siswa sudah baik. Setelah guru selesai memberikan masukan, Guru juga berpesan kepada siswa agar tetap berlatih membaca notasi balok agar siswa menjadi semakin terampil.

Guru mengakhiri pertemuan tersebut dengan mengucap salam.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 2 kali pertemuan oleh kolaborator sekaligus pengamat mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca notasi balok melalui *software encore*, semua sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapannya, semua siswa aktif mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan baik.

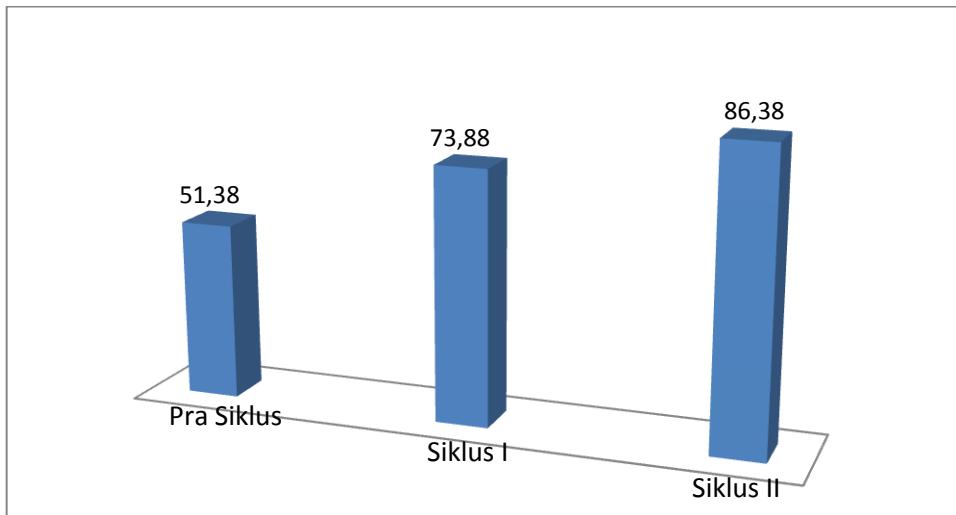
d. Refleksi

Dari data hasil pengamatan, diperoleh bahwa keterampilan siswa dalam bermain ritmis dengan metode latihan dan media audio sudah lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II, pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Pada siklus II keterampilan siswa dalam membaca notasi balok dari pertemuan 1 sampai pertemuan 2 mengalami peningkatan.

Dari data penilaian siswa pada siklus II sudah terlihat meningkat dibandingkan dengan penilaian pada siklus I. Nilai hasil tes siswa selama pembelajaran membaca notasi balok melalui *software encore* dapat dilihat pada tabel 09 dan gambar 05.

Tabel 09. Nilai Tes Pra siklus, Siklus I, dan Nilai Tes Siklus II

NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
	NILAI	KETERANGAN	NILAI	KETERANGAN	NILAI	KETERANGAN
Responden 1	50	CUKUP BAIK	75	BAIK	90	SANGAT BAIK
Responden 2	47,5	KURANG BAIK	87,5	BAIK	97,5	SANGAT BAIK
Responden 3	45	KURANG BAIK	55	CUKUP BAIK	75	BAIK
Responden 4	40	KURANG BAIK	85	BAIK	90	SANGAT BAIK
Responden 5	50	CUKUP BAIK	90	SANGAT BAIK	97,5	SANGAT BAIK
Responden 6	75	BAIK	95	SANGAT BAIK	100	SANGAT BAIK
Responden 7	40	KURANG BAIK	80	BAIK	90	SANGAT BAIK
Responden 8	42,5	KURANG BAIK	62,5	CUKUP BAIK	77,5	BAIK
Responden 9	60	CUKUP BAIK	95	SANGAT BAIK	100	SANGAT BAIK
Responden 10	52,5	CUKUP BAIK	75	BAIK	80	BAIK
Responden 11	62,5	CUKUP BAIK	77,5	BAIK	80	BAIK
Responden 12	47,5	KURANG BAIK	72,5	BAIK	80	BAIK
Responden 13	45	KURANG BAIK	50	CUKUP BAIK	75	BAIK
Responden 14	45	KURANG BAIK	65	CUKUP BAIK	90	SANGAT BAIK
Responden 15	40	KURANG BAIK	65	CUKUP BAIK	82,5	BAIK
Responden 16	50	CUKUP BAIK	52,5	CUKUP BAIK	75	BAIK
Responden 17	77,5	BAIK	87,5	BAIK	97,5	SANGAT BAIK
Responden 18	55	CUKUP BAIK	60	CUKUP BAIK	77,5	
jumlah	925		1330		1555	
Rata-rata kelas	51,38		73,88		86,38	



**Gambar 03. Grafik Rata-Rata Kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi
Pada pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Pada tes siklus II nilai yang diperoleh sudah lebih baik daripada nilai tes siklus I. Rata-rata nilai tes siklus II adalah 86,38. Semua siswa sudah mencapai batas tuntas nilai yang telah ditentukan oleh sekolah. Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator pada akhir siklus II menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan pengamatan, membaca notasi balok melalui *software encore* sudah meningkat pada siklus II, lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Hal ini dilihat dari hasil evaluasi membaca notasi balok pada lagu Lir-ilir yang dilaksanakan dikelas.

C. Pembahasan

Pembelajaran membaca notasi balok melalui *software encore* yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Turi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca notasi balok. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran maupun dari lembar observasi siswa. Langkah-langkah dalam membaca notasi balok melalui *software encore* yaitu persiapan, melaksanakan tindakan membaca notasi balok menggunakan media *software encore* , dan menilai proses dan hasil pengamatan.

Dilihat dari proses pembelajaran, sebagian besar siswa telah mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa berlatih membaca not balok lagu Lir-ilir di kelas secara bersama-sama. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 siswa dalam satu kelompok. Dalam satu kelompok terdiri atas tingkat kemampuan siswa yang bervariasi yakni tinggi, sedang, rendah. Hal ini dilakukan karena pengelompokan secara heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung di antara anggota kelompok, serta memudahkan dalam pengelolaan kelas. Jika dalam sebuah kelompok belajar anggotanya terdiri atas siswa dengan kemampuan yang berbeda, maka siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dapat memberikan bimbingan kepada siswa yang mempunyai kemampuan lebih rendah.

Peningkatan keterampilan siswa dalam membaca notasi balok melalui *software encore* dimulai dengan cara guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi

yang akan dipelajari dan lebih siap menghadapi pelajaran sehingga, siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang teori kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan pada siklus I dan siklus II pada pertemuan pertama.

Langkah-langkah dalam upaya peningkatan siswa dalam membaca notasi balok melalui *software encore* pada tahap pertama adalah persiapan. Persiapan yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan rambu-rambu kurikulum dan silabus mata pelajaran Seni Musik kelas VIII dan menyiapkan segala media yang diperlukan dalam pembelajaran, diantaranya tampilan *software encore* (projektor, LCD, audio) yang digunakan siswa dalam membaca notasi balok lagu Lir-ilir. Siswa akan belajar secara bersama-sama dan kemudian dibagi menjadi kelompok kecil untuk menyanyikan lagu yang sudah ditulis di partitur. Menyusun pedoman pengamatan dan monitoring yaitu aspek-aspek yang akan diobservasi serta menyusun rancangan evaluasi program.

Langkah kedua yaitu melaksanakan upaya peningkatan siswa dalam membaca notasi balok melalui *software encore*. Dalam hal ini, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan cara memberi salam/menanyakan kabar dan kesiapan menerima pelajaran musik dilanjutkan dengan apersepsi/prasyarat pengetahuan. Guru juga menyebutkan masalah dan topik materi serta menyebutkan tujuan pembelajaran. Setelah itu siswa mendengarkan dan melihat tayangan dalam *encore* bagian ritme yang mereka anggap susah secara berulang-ulang, siswa menirukan ritme dengan menyanyikannya secara bersama-sama,

kemudian dibagi menjadi kelompok kecil sebanyak 4-5 siswa perkelompok. Setelah siswa dibagi menjadi kelompok kecil, guru meminta siswa membaca notasi balok lagu Lir-ilir dengan melihat tampilan dan audio dalam *encore* secara berkelompok, sedangkan kelompok yang lain bertugas menilai. Kegiatan tersebut diulang-ulang hingga siswa dirasa cukup menguasai lagu Lir-ilir. Di sela-sela membaca notasi balok lagu Lir-ilir, guru menjelaskan tentang nilai nada, dari nilai penuh sampai 1/16 kemudian di akhir siklus barulah diadakan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa ada peningkatan keterampilan siswa dalam membaca notasi balok melalui *software encore*. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata kelas dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Ini menunjukkan bahwa *software encore* dapat membantu siswa dalam belajar membaca notasi balok. Selain mudah dioperasikan, notasi yang ditulis dalam *software encore* dapat didengarkan audionya sehingga sangat mempermudah siswa untuk mengetahui kesalahan dalam membaca notasi balok.

Berdasarkan hasil tes membaca notasi balok lagu Lir-ilir pada siklus I nilai rata-rata siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi adalah 73,88 mengalami peningkatan menjadi 86,38 pada siklus II. Pada siklus II siswa mengalami peningkatan dalam membaca notasi balok lagu Lir-ilir. Peningkatan tersebut ditandai dengan nilai siswa yang dapat dikategorikan baik hingga sangat baik (75-100). Peningkatan ini jelas menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca notasi balok siswa kelas VIII A melalui *software encore* dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat menjadi acuan bagi guru

agar penggunaan media lebih dimaksimalkan lagi agar siswa tidak merasa bosan dan lebih semangat untuk belajar dan meningkatkan keterampilannya sehingga hasil yang diperoleh dapat mencapai hasil yang maksimal.

Semua data yang telah dideskripsikan tersebut merupakan hasil dari implikasi tindakan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti menganggap bahwa semua hal yang telah diperoleh dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan, di antaranya ruang kelas musik yang sempit dan siswa harus duduk di bawah karena ruang kelas untuk pembelajaran adalah seperti studio musik. Hal ini menyulitkan bagi peneliti untuk mengajak siswa bebas bergerak dalam memainkan ritme lagu Lir-ilir. Selain itu peneliti juga harus duduk di bawah sehingga kurang bebas bergerak untuk mengamati para siswa secara langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya adalah media *software encore* pada proses pembelajaran membaca notasi balok dapat meningkatkan keterampilan membaca notasi balok siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Turi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil evaluasi yang dilakukan siswa pada akhir pelaksanaan siklus pertama dan kedua. Keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai yang dicapai siswa yang dilihat dari rata-rata pelaksanaan penelitian, yaitu pada Pra - siklus, rata-rata yang dicapai siswa sebesar 51,38. Pada siklus pertama rata-rata yang dicapai siswa sebesar 73,88. Pada siklus kedua rata-rata yang dicapai siswa sebesar 85,90, rata-rata tersebut menunjukkan bahwa semua siswa sudah memenuhi standar kriteria keberhasilan tindakan yakni BAIK (66-79) dan nilai semua siswa sudah mencapai batas ketuntasan ≥ 75 .

Dengan memperhatikan peningkatan rata-rata yang dicapai siswa dari pelaksanaan pra - siklus sampai dengan pelaksanaan siklus ke II dan nilai semua siswa telah mencapai batas ketuntasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *software encore* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca notasi balok.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, maka rencana tindak lanjut dari penelitian ini adalah guru dapat menerapkan media *software encore* dalam pembelajaran membaca notasi balok sekaligus menjadikan *software encore* sebagai salah satu alternatif dalam variasi pembelajaran notasi balok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badudu, Jusuf Sjarif. (2003). *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djamarah, Syaiful dan Zain, A (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gordon. (1994). *Teaching Skill*. New York: Wesk Publishing Company.
- Harjasujana, Akhmad Slamet dan Yeti Mulayi. (1996). *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Jamalus. (1998). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Madya, Suwarsih. (2011). *Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Martinus, Surawan. (2001). *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Mudjillah, Hanna Sri. (2004). *Teori Musik Dasar*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- Mulyani, Tri (2000). *Strategi Pembelajaran (Learning & Teaching Strategy)*. Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugroho. (2006). *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Agro Media Pustaka.
- Nuriadi. (2008). *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parto, FX Suhardjo. (1996). *Musik Barat dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Robbins. (2000). *The National Curriculum*. London: Departement for Education and Employment.
- Sari, Tika Puspita. (2012). *Pengembangan Software Notasi Angka*. Skripsi S 1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS UNY.
- Siahaan, Dennis (2004). *Teknik Menulis Note Balok dan Memainkan MIDI Menggunakan Encore*. Yogyakarta: Andi.
- Soeharto, M. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subyantoro. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Semarang: Widya Karya.
- (2011). *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. (1966). *CBSA Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Suwandi, Sarwiji. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan karya Ilmiah*. Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka.
- Syafiq, Muhammad. (2003). *Ensiklopedi Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Seni Musik SMA 2002. *Pendidikan Seni Musik 1 untuk SMA Kelas 1*. Bekasi: PT. Galaxy Puspa Mega.
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Vembriarto, S.T. (1981). *Pendidikan Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Paramita.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

01

Sekolah : SMP N 1 Turi
Kelas : VIII A
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA/SENI MUSIK
Pertemuan Ke- : 1-2
Alokasi Waktu : 2x40 Menit
Standar Kompetensi : 3.Mengapresiasi karya seni musik
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi lagu daerah
Indikator : 1. Menjelaskan notasi musik
 2. Membaca notasi balok pada lagu daerah

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan notasi musik
2. Siswa dapat membaca notasi balok pada lagu Lir-ilir

B. Materi pembelajaran

1. Harga not
2. Letak not
3. Tanda istirahat
4. Ritme

C. Metode pembelajaran

1. Ceramah untuk menjelaskan notasi balok
2. Demonstrasi untuk menyanyikan lagu
3. Tanya jawab

D. Strategi pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan (5 Menit)

- a. Berdoa dan salam
- b. Apersepsi : Tanya jawab tentang notasi balok
- c. Motivasi : Memperlihatkan gambar-gambar notasi balok

2. Kegiatan inti (50 menit)

➤ Eksplorasi

- Peserta didik diperlihatkan partitur not balok dalam *encore*

- Dari tayangan, peserta didik mengidentifikasi nilai dan harga not balok
- Peserta didik membaca notasi balok lagu Lir-ilir

➤ **Elaborasi**

- Guru menjelaskan notasi musik
- Guru mengajak peserta didik membaca notasi balok lagu Lir-ilir

➤ **Konfirmasi**

- Tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang telah disampaikan
- Guru mengevaluasi siswa (memberikan tes siklus 1)

3. Kegiatan penutup (5 Menit)

- a. Guru memberi kesimpulan
- b. Menutup pelajaran dengan Doa dan Salam

Pertemuan II

1. Pendahuluan (5 Menit)

- c. Berdoa dan salam
- d. Apersepsi : Tanya jawab tentang materi pertemuan pertama
- e. Motivasi : Memperlihatkan not balok dalam tayangan

2. Kegiatan inti (50 menit)

➤ **Eksplorasi**

- Peserta didik diperlihatkan contoh ritme
- Peserta didik berlatih memainkan ritme yang terdapat dalam lagu Lir-ilir yang dianggap susah
- Peserta didik membaca notasi balok lagu Lir-ilir

➤ **Elaborasi**

- Guru menjelaskan ritme
- Guru mengajak peserta didik memainkan sebagian ritme dari lagu Lir-ilir

➤ **Konfirmasi**

- Tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang telah disampaikan

- Guru mengevaluasi siswa (memberikan tes siklus 1)

3. Kegiatan penutup (5 Menit)

1. Guru memberi kesimpulan
2. Menutup pelajaran dengan Doa dan Salam

E. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber:

- Teori Musik Dasar (Hanna Sri Mudjilah: 2004)

b. Media:

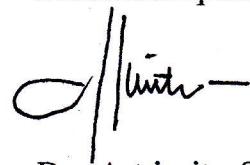
- Laptop (*Software Encore*)
- LCD

F. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai				Skor
		25	20	15	10	
1.	Ketepatan membidik nada dengan <i>pitch</i> yang tepat					
2.	Ketepatan ritme					
3.	Kelancaran membaca melodi					
4.	Kelancaran membaca ritme					
Total Skor						

Sleman, 7 November 2013

Mengetahui,
Kolaborator penelitian



Dya Astrianita, S.Pd
NIP 19721225 200604 2 010

Mahasiswa



Fransiska Heni Pangesti
09208244045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

02

Sekolah	: SMP N 1 Turi
Kelas	: VIII A
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA/SENI MUSIK
Pertemuan Ke-	: 3-4
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit
Standar Kompetensi	: 3.Mengapresiasi karya seni musik
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mengidentifikasi lagu daerah
Indikator	: 1. Menjelaskan notasi musik 2. Membaca notasi balok pada lagu daerah

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan notasi musik
2. Siswa dapat membaca notasi balok pada lagu Lir-ilir

B. Materi pembelajaran

1. Harga not
2. Nilai nada
3. Tanda istirahat
4. Ritme

C. Metode pembelajaran

1. Ceramah untuk menjelaskan notasi
2. Demonstrasi untuk menyanyikan lagu Lir-ilir
3. Tanya jawab

D. Strategi pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan (5 Menit)

- a. Berdoa dan salam
- b. Apersepsi : Tanya jawab tentang not yang paling susah dalam lagu Lir-ilir
- c. Motivasi : Memperlihatkan ritme yang susah dalam tampilan

2. Kegiatan inti (50 menit)

➤ Eksplorasi

- Peserta didik diperlihatkan partitur not balok dalam *encore*

- Dari tayangan, peserta didik mengidentifikasi nilai dan harga not balok
- Peserta didik memainkan ritme dalam lagu Lir-ilir

➤ **Elaborasi**

- Guru menjelaskan ritme dalam lagu lir-ilir melalui tampilan dan audio *software encore*
- Guru mengajak peserta didik memainkan ritme lagu Lir-ilir diiringi audio dan tampilan dalam *software encore*

➤ **Konfirmasi**

- Tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang telah disampaikan
- Guru mengevaluasi siswa

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Guru memberi kesimpulan
- b. Menutup pelajaran dengan Doa dan Salam

Pertemuan II

1. Pendahuluan (5 Menit)

- d. Berdoa dan salam
- e. Apersepsi : Tanya jawab tentang not yang paling susah dalam lagu Lir-ilir
- f. Motivasi : Memperlihatkan ritme yang susah dalam tampilan

2. Kegiatan inti (50 menit)

➤ **Eksplorasi**

- Peserta didik diperlihatkan partitur not balok dalam *encore*
- Peserta didik memainkan ritme yang dianggap susah dalam lagu Lir-ilir
- Peserta didik memainkan ritme dalam lagu Lir-ilir

➤ **Elaborasi**

- Guru menjelaskan ritme dalam lagu lir-ilir melalui tampilan dan audio *software encore*
- Guru mengajak peserta didik memainkan ritme lagu Lir-ilir diiringi audio dan tampilan dalam *software encore*

➤ **Konfirmasi**

- Tanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang telah disampaikan
- Guru mengevaluasi siswa (memberikan tars siklus 2)

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Guru memberi kesimpulan
2. Menutup pelajaran dengan Doa dan Salam

E. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber:

- Teori Musik Dasar (Hanna Sri Mudjilah: 2004)

b. Media:

- Laptop (*Software Encore*)
- LCD

F. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Bobot Nilai				Skor
		25	20	15	10	
1.	Ketepatan membidik nada dengan <i>pitch</i> yang tepat					
2.	Ketepatan ritme					
3.	Kelancaran membaca melodi					
4.	Kelancaran membaca ritme					
Total Skor						

Sleman, 21 November 2013

Mengetahui,
Kolaborator penelitian



Dya Astrianita, S.Pd
NIP 19721225 200604 2 010

Mahasiswa

Fransiska Heni Pangesti
09208244045



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

PERMOHONAN IJIN SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Fransiska Heni Pangesti No. Mhs : 09208244045
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Notasi Balok Siswa Kelas VIII A Melalui Software
Encore di SMP Negeri 1 Turi

Lokasi : SMP Negeri 1 Turi, Sleman, Yogyakarta
Waktu : Oktober – November 2013

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.
NIP. 19601201 198803 2 001

Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Pemohon,

Fransiska Heni Pangesti
NIM. 09208244045



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01

10 Jan 2011

Nomor : 388/UN34.12/PSM/X/2013

Lampiran : Proposal.....

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Fransiska Heni Pangesti

No. Mhs. : 09208244045

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Turi, Sleman, Yogyakarta

Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Notasi Balok Siswa Kelas VIII A Melalui Software Encore di SMP Negeri 1 Turi

Pelaksanaan : Oktober - November 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0999/UN.34.12/DT/X/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 Oktober 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI BALOK SISWA KELAS VIIIA MELALUI
SOFTWARE ENCORE DI SMP NEGERI 1 TURI**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : FRANSISKA HENI PANGESTI
NIM : 09208244045
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Oktober – November 2013
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Turi

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Dekan
u.b. Kabag Tata Usaha FBS,

Mudaqir, S.I.P
NIP 19740629 199403 1 001

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri 1 Turi



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 7477 / 10 /2013

Membaca Surat : **DEKAN FAK. BAHASA DAN SENI UNY**

Nomor : **0999/UN.34.12/DT/X/2013**

Tanggal : **18 OKTOBER 2013**

Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FRANSISKA HENI PANGESTI** NIP/NIM : **09208244045**
Alamat : **KARANGMALANG, YOGYAKARTA**

Judul : **UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI BALOK SISWA KELAS VIIIA MELALUI SOFTWARE ENCORE DI SMP NEGERI 1 TURI**

Lokasi : **KAB. SLEMAN**

Waktu : **21 OKTOBER 2013** s/d **21 JANUARI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatai ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **21 OKTOBER 2013**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.
NIP. 15583120 198503 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Sleman CQ Ka. Bappeda
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 DEKAN FAK. BAHASA DAN SENI UNY
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TURI
(SEKOLAH STANDAR NASIONAL)

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ☎ 55551 ☎ 896673. E-mail: smpn1_turi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 361 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Turi.

Nama	:	WORO HARTANI, S. Pd
NIP	:	19600604 198112 2 008
Pangkat Gol. Ruang	:	Pembina, IV / a
Jabatan	:	Kepala SMP Negeri 1 Turi, Sleman
Alamat	:	SMP Negeri 1 Turi Turi, Donokerto, Turi, Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama	:	Fransiska Heni Pangesti
NIM	:	09208244045
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Seni Musik
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

benar- benar telah mengadakan penelitian dengan judul, "UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI BALOK SISWA KELAS VIII A MELALUI SOFTWARE ENCORE DI SMP NEGERI 1 TURI ". Penelitian ini di laksanakan mulai tanggal 1 s.d 29 November 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar- benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



LIR ILIR

Andante

Jawa Tengah

The musical score consists of six staves of music in G clef, 2/4 time. The lyrics are written below each staff, corresponding to the notes. The music features various note values including eighth and sixteenth notes, with some notes beamed together. The lyrics are in Indonesian and include: Lir i - - lir, Lir i - - lir, tan - dur - e wis su - mi - - lir, tak i - - ; jo ro - yo ro - yo tak seng - guh te - man - ten a - nyar. Cah a - - ngon cah a - - ; ngon pe - nek - no blim - bing ku - wi lu - nyu lu - nyu pe - nek - no kang - go mba - ; suh dho - dho - ti - - ro Dho - dho - ti - - ra dho - do - ti - - ra ku - mina tir be - dhah ing ping - ; gir Don - do - ma - na j'r u - ma - ta - na kang - go se - ba meng - ko so - re mum - pung pa - ; dhang rem - bu - la - ne mum - pung jem - bar ka - la - nga - ne sun su - rak - ; a su - rak hi - yo.

DAFTAR NAMA KELAS VIII A

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Jihan Safitri	P
2	Achmad Fauzan Baidlhowi	L
3	Adnan Askuri	L
4	Amelia Puspitasari	P
5	Ayu Sri Utami	P
6	Daniswara Fauzy	L
7	Deni Hendriawan	L
8	Dewi Nurul Huda	P
9	Dinar Kurniawan	L
10	Edi Kurniawan	L
11	Finta Rahmanisa Aldila	P
12	Furi Indah Nuristianingsih	P
13	Muhammad Johan Ardiansyah	L
14	Sukma Jihad Darmawan	L
15	Tegar Kurniawan	L
16	Vina Siti Aisyah	P
17	Vinsesius Hendra Saputra	L
18	Yulius Febrian Erik Nugroho	L



Dokumentasi, Dyah Astrianita, 2014



Dokumentasi, Dyah Astrianita, 2014



Dokumentasi, Dyah Astrianita, 2014



Dokumentasi, Dyah Astrianita, 2014



Dokumentasi, Dyah Astrianita, 2014



Dokumentasi, Dyah Astrianita, 2014